

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti mutlak diperlukan metode yang akan digunakan. Karena dengan menggunakan metode, maka terdapat cara untuk menyelesaikan sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (dalam Burhan, 2020, hlm. 50) “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Artinya melalui penggunaan metode serta pemilihan sebuah metode yang tepat maka akan membantu jalannya sebuah penelitian. Untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang penulis ajukan, maka penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode eksperimen, karena penelitian yang penulis lakukan ini bertujuan untuk memperoleh atau mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu kelompok sampel yang di teliti.

Menurut Sugiyono dalam (dalam Burhan, 2020, hlm. 50) menjelaskan bahwa “penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Oleh karena itu metode eksperimen merupakan kegiatan percobaan dengan tujuan untuk menyelidiki suatu masalah sehingga diperoleh hasil. Didalam metode eksperimen terdapat perlakuan yang harus diuji cobakan selama 16 pertemuan.

Kutipan diatas menjelaskan bahwa dalam penelitian eksperimen perlu adanya suatu faktor yang di uji cobakan selama 16 kali pertemuan untuk menemukan faktor-faktor penyebab dan akibat, sehingga dapat diketahui hasil yang akan menunjukan kedudukan hubungan kausal variabel-variabel yang diteliti. Faktor yang di ujicobakan dalam penelitian ini adalah permainan futsal pada peserta Ekstrakurikuler SMP Negeri 5 Tasikmalaya dalam upaya mengungkap pengaruh latihan *Small side games* terhadap keterampilan *passing* kontrol.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017, p. 38) variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh

informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini variabel-variabel yang memiliki objek penilaian meliputi:

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Latihan *small sided games*.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *passing* kontrol.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017, p. 80) berpendapat bahwa “Populasi adalah suatu bidang umum yang terdiri atas obyek-obyek atau subyek-subyek yang mempunyai sifat dan sifat tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi itu bukan hanya orangnya akan tetapi juga dengan objek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari saja, akan tetapi meliputi seluruh yang dimiliki oleh subjek/objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta Esktrakurikuler Futsal SMP Negeri 5 Tasikmalaya Tahun Akademik 2024/2025 sebanyak 120 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (dalam Sukron dkk., 2023, hlm 1290) “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan ciri-ciri suatu populasi.” Penetapan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis metode *purposive sampling*. Menurut (Lenaini, 2021, p. 34) “*Purposive sampling* merupakan sebuah metode sampling non random sampling dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset”.

Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Berdasarkan pertimbangan berikut maka jumlah peneliti mengambil sampel sebanyak 20 orang Atlet Futsal Putra SMP Negeri 5 Tasikmalaya dengan teknik *Purposive Sampling*

dengan syarat-syarat sering mengikuti latihan rutin dan mengikuti kejuaraan, penulis beranggapan bahwa mengambil sampel dari atlet yang sering mengikuti latihan rutin akan mempermudah dan meningkatkan keterampilan *passing* kontrol individu untuk menghadapi pertandingan yang akan datang dengan *treatment* yang penulis berikan dalam penelitian ini.

3.4 Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian Eksperimen. Eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain penelitian yang digunakan yaitu *Pre-Experimental Design (non-design)*. Sugiyono (dalam Lestari, 2021, hlm. 117) menyatakan bahwa dikatakan *pre-Experimental Designs (non-designs)* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Karena, masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (terikat). Bentuk *pre-eksperimental designs* ada beberapa macam, yaitu: *One-Shoot Case Study*, *One Group Pretest-Posttest Designs*, *Intac Group Comparison*. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil bentuk *Pre-Experimental Designs One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design* terdapat *Pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat di ketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan sugiyono dalam (dalam Lestari, 2021, hlm. 117). Berikut gambar desain penelitian:



Gambar 1 Desain Penelitian
(sumber: (Lestari, 2021))

Keterangan :

O_1 = Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = Latihan *Small side games*

O_2 = Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

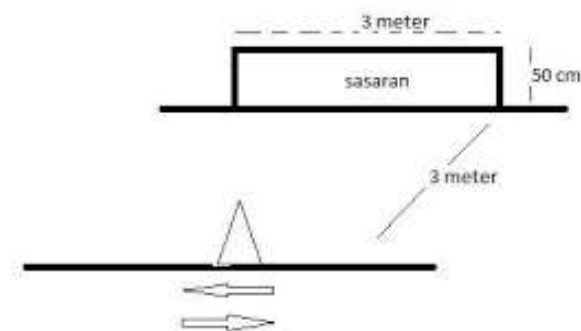
Menurut (Sugiyono, 2017, p. 224) “Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini yaitu mendapatkan data”. Dalam penelitian ini, untuk pengumpulan data dilakukan 2 kali pertemuan yaitu pada *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui keterampilan awal sebelum diberikan *treatment*. Sedangkan *posttest* dilakukan untuk melihat pengaruh dari *treatment* yang telah dilakukan selama 16 kali pertemuan.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) “Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan secara sistematis untuk mengumpulkan data penelitian”. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penulis menggunakan alat ukur sebagai media pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah berupa tes *passing* kontrol. Adapun cara pelaksanaan tes *passing* kontrol dalam futsal menurut (Narlan et al., 2017, p. 123) yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan: mengukur komponen koordinasi mata-kaki dalam mengumpan, menahan dan mengontrol bola.
- b. Alat/fasilitas: Bola futsal 3 buah, lakban hitam, kun (corong) 1 buah, meteran, bidang datar dengan ada dinding tembok di depannya atau papan buatan ukuran 2m x 50cm, format pencatat skor, balpoint/pensil, pluit, dan stopwatch.
- c. Petugas: Seorang pengambil waktu yang memberikan aba-aba “Ya” dan “Stop”, dan seorang penghitung jumlah menendang dan menahan selama 30 detik dan sekaligus mencatat hasilnya.
- d. Petunjuk pelaksanaan instrumen tes
 - 1) Taster berdiri dibelakang garis yang berjarak 2 meter oleh menggunakan kaki kanan yang siap menendang ataupun sebaliknya. Di depan kanan/kiri tester disimpan cone yang sejajar dengan garis. Cone tersebut akan dilewati saat tes.
 - 2) Pada saat aba-aba “Ya”, tester menendang ke arah dinding dari jarak 2 meter yang sudah dibuat kemudian menahan kembali bola yang memantul menggunakan telapak kaki (sol) dibelakang garis yang sudah dibuat.
 - 3) Setelah menahan bola, tester menggeser bola dengan kaki kanan ke sebelah kiri kun (corong) apabila tester memulai menendang bila sebelah kanan kun (corong). Begitu juga sebaliknya, apabila tester mulai menendang di sebelah kiri kun (corong) maka setelah menahan bola harus langsung menggeser bola ke sebelah kanan kun (corong) dengan kaki bagian kiri.
 - 4) Lakukan kegiatan ini bergantian antara kaki kanan dan kiri selama 30 detik.

- 5) Apabila bola keluar jauh dari tendangan, maka tester menggunakan bola cadangan yang sudah disediakan.
- e. Cara Penskoran
- 1) Hitungan 1 diperoleh dari satu kali kegiatan menendang, menahan dan mengontrol bola yang sah.
 - 2) Skor tidak dihitung apabila bola yang ditendang tidak mendarat/naik lebih tinggi dari 50cm.
 - 3) Skor tidak dihitung apabila bola tidak ditahan dengan telapak kaki/kaki bagian dalam.
 - 4) Skor tidak dihitung apabila menahan bola di depan garis batas tendang
 - 5) Hasil akhir adalah jumlah tendangan dan kontrol bola selama 30 detik.



Gambar 2 Diagram tes *passing* kontrol
(Sumber : (Narlan et al., 2017, p. 170))

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah data dari hasil penyusunan diperoleh, maka data tersebut diolah secara statistik agar mempunyai arti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus statistik. Adapun langkah-langkah pengolahan dan analisis datanya adalah.

- 1) Menghitung skor rata-rata (*mean*) dari masing-masing data, dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fix}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = nilai rata-rata yang dicari

X = titik tengah skor yang membuat tanda kelas dh nilai c = 0

Σ = sigma atau jumlah

fi = frekuensi

n = jumlah sampel

- 2) Menghitung standar deviasi atau simpangan baku, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{\sum fi(x - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

S = standar deviasi yang dicari

fi = frekuensi

n = jumlah sampel

Σ = sigma atau jumlah

$\bar{X}$ = nilai rata-rata yang dicari

X = titik tengah skor yang membuat tanda kelas dh nilai c = 0

- 3) Menghitung varians dari masing-masing tes, rumus yang digunakan adalah :

$$S^2 = \frac{\sum fi(x - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan :

S² = varians yang dicari

fi = frekuensi

n = jumlah sampel

Σ = sigma atau jumlah

$\bar{X}$ = nilai rata-rata yang dicari

X = titik tengah skor yang membuat tanda kelas dh nilai c = 0

- 4) Menguji normalitas data dari setiap tes melalui penghitungan statistik χ^2 (Chi-kuadrat), rumus yang digunakan adalah :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi-kuadrat (lambang yang menyatakan nilai normalitas)

O_i = frekuensi nyata atau nilai observasi/pengamatan

E_i = frekuensi teoretik atau ekspektasi, yaitu luas kelas interval dikalikan dengan jumlah sampel (n).

- 5) Kriteria pengujian dengan menggunakan distribusi *chi-kuadrat* (χ^2) dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = k - 1$. Apabila $\chi^2_{(1-\alpha), (k-3)}$ atau χ^2_{tabel} dari daftar *chi-kuadrat* (χ^2) lebih besar atau sama dengan hasil penghitungan statistika χ^2 , maka data-data dari setiap tes itu berdistribusi normal dapat diterima, untuk harga χ^2 lainnya ditolak. Menguji homogenitas dari data setiap tes melalui penghitungan statistik F, rumus yang digunakan adalah :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian dengan menggunakan distribusi F dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 1$. Apabila nilai F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} distribusi atau $F \leq F_{\frac{1}{2}\alpha}(v_1, v_2)$, maka data dari kelompok tes itu homogen. $F_{\frac{1}{2}\alpha}(v_1, v_2)$ didapat dari daftar distribusi F dengan peluang $\frac{1}{2}\alpha$. Sedangkan derajat kebebasan (dk) v_1 dan v_2 masing-masing sesuai dengan dk pembilang dan dk penyebut = n .

- 6) Menguji diterima atau ditolaknya hipotesis jika datanya normal dan homogen menggunakan uji parametrik melalui pendekatan kesamaan uji t menggunakan wilcoxon, dengan rumus sebagai berikut: $z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$ Dan $\sigma_T = \sqrt{\frac{n(n-1)(2n-1)}{24}}$

Keterangan : T adalah jumlah rank dengan tanda paling kecil

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis pada uji wilcoxon signed test adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari $< 0,05$, maka H_1 diterima.

Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari $> 0,05$, maka H_1 ditolak

Sedangkan jika datanya tidak normal dan tidak homogen melalui uji non parametrik menggunakan uji dan mann whitney. Dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis mann whitney. Mann whitney U Test adalah uji nonparametrik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan median atau mean dua kelompok bebas apabila skala data variabel terikatnya adalah ordinal atau interval tetapi tidak berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji MannWhitney:

- a. Jika Asymp.Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan.
b. Jika Asymp.Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.²

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ lawan $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan:

H0 = Tidak terdapat perbedaan latihan *small sided games* terhadap keterampilan *passing* kontrol pada anggota ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 5 Tasikmalaya Tahun ajaran 2024/2025.

H1 = Terdapat perbedaan latihan *small sided games* terhadap keterampilan *passing* kontrol pada anggota ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 5 Tasikmalaya Tahun ajaran 2024/2025.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

a. Tahap Persiapan

- 1) Observasi ke tempat penelitian, yaitu SMP Negeri 5 Tasikmalaya.
- 2) Menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing.
- 3) Seminar proposal penelitian untuk memperoleh masukan masukan dalam pelaksanaan penelitian.
- 4) Pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Memberikan pengarahan pada sampel mengenai proses pelaksanaan latihan *Small side games*.
- 2) Melakukan pengambilan data awal (sepak tahan bola)
- 3) Melakukan treatment latihan *Small side games* selama 14 pertemuan sesuai dengan program latihan yang telah dirancang.
- 4) Melakukan pengambilan data akhir (sepak tahan bola)

c. Tahap Akhir

- 1) Melakukan pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus- rumus statistika.
- 2) Menyusun draf skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi.
- 3) Seminar hasil penelitian untuk memperoleh evaluasi dalam hasil penelitian.
- 4) Ujian siding skripsi, tahap ini merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan penelitian yang penulis lakukan sekaligus penyempurnaan bagi skripsi yang disusun penulis.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan latihan dilakukan pada hari Selasa, Kamis, Jumat dan Sabtu sebanyak 16 kali pertemuan. Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Juli 2025 sampai dengan selesai.

Tabel 3 . 1 Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Tahap Pertama : Penyusunan Proposal																									
1	Menyusun Proposal																								
2	Seminar Proposal																								
3	Perbaikan Proposal																								
Tahap Kedua : Penelitian																									
4	Survey Tempat Penelitian																								
5	Awal Penelitian																								
6	Tes Awal																								
7	Perlakuan SSG																								
8	Tes Akhir																								
9	Pengolahan Data Penelitian																								
Tahap Ketiga : Penyusunan Skripsi																									
10	Bimbingan Skripsi																								
11	Seminar Hasil																								
12	Sidang Skripsi																								

Pengambilan data tes awal dan tes akhir *One Group Pretest-Posttest Designs* dilakukan di Lapangan SMP Negeri 5 Tasikmalaya dan untuk perlakuan latihan *Small side games* dilakukan ditempat yang sama yaitu Lapangan SMP Negeri 5 Tasikmalaya.